

PENGARUH IKLIM SEKOLAH DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 CANDI

Oleh:

Asma' Islamiyah
Eko Hardi Ansyah
Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024



Pendahuluan

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar dan memiliki sistem yang terstruktur serta dianggap sebagai suatu organisasi untuk proses pembelajaran yang efektif. Dalam masa perkembangan anak-anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada tahap perkembangan pubertas yakni umur (10-14 tahun). Dalam proses belajar, siswa berhasil jika mempunyai keinginan untuk belajar dan keberanian untuk belajar. Siswa dianggap sebagai hal yang menentukan terselenggaranya dan berhasilnya proses pembelajaran. Siswa dapat dipaksa melakukan sesuatu, namun siswa tidak dapat dipaksa untuk hidup sebagaimana mestinya [1]. Keinginan yang kuat untuk sukses dari dalam diri membuat seseorang menjadi lebih giat dan disiplin dalam belajar, keinginan ini disebut motivasi [1]. Menurut Sudjana (2013) dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, dapat dilihat tinggi rendahnya motivasi belajar seperti semangat, minat, rasa senang saat mengerjakan tugas, tanggung jawab, dan reaksi positif terhadap rangsangan yang diberikan oleh guru [3]. Motivasi belajar mengacu pada dorongan untuk melaksanakan kegiatan belajar yang berasal dari luar dan dalam diri seseorang untuk meningkatkan minat belajar [1].

Faktor Ekstrinsik
Menurut Abrantes, Seabra dan Lages (dalam Mutiara, 2018) menyatakan faktor eksternal salah satunya merupakan iklim sekolah [6].

Faktor Intrinsik
Menurut (Lidiawati et.al., 2021; Zagoto, 2019). Salah satu bentuk motivasi intrinsik adalah efikasi diri [4]

Pendahuluan

Menurut Jonathan Cohen & Elizabeth m. McCabe (2008) iklim sekolah mengacu pada kualitas dan karakteristik kehidupan sekolah, iklim sekolah didasarkan pada pola pengalaman hidup masyarakat dan mencerminkan norma, tujuan, nilai, hubungan interpersonal, praktik belajar mengajar, dan struktur organisasi [7]

Menurut Bandura (1995) efikasi diri menggambarkan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengarahkan motivasi, keterampilan kognitif, dan perilaku yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan suatu situasi [7].

Menurut Sadirman (2011:73) motivasi berasal dari kata “motif” dan diartikan sebagai upaya untuk mendorong seseorang agar melakukan sesuatu. Motivasi dapat digambarkan sebagai kekuatan pendorong yang mendorong diri sendiri atau orang lain untuk melakukan suatu kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan [4].

Urgensi Penelitian

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Januari 2024 dengan menyebarkan kuesioner secara offline terhadap 20 siswa di sekolah SMP Negeri 2 Candi, diperoleh hasil secara keseluruhan motivasi belajar siswa terletak pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 58,3. Namun pada indikator 7 yaitu senang mencari dan memecahkan soal-soal mendapat hasil yang masuk pada kategori rendah, serta hasil pengamatan beberapa siswa kurang percaya diri dalam menjawab soal, pada saat guru memberikan tugas banyak siswa yang mengerjakan di sekolah, dan juga beberapa fasilitas yang masih terbatas.

Novelty Penelitian

Penelitian tentang iklim sekolah dan efikasi diri dapat mempengaruhi motivasi belajar, namun belum ada penelitian sebelumnya yang menggabungkan iklim sekolah dan efikasi diri secara bersama-sama dalam mempengaruhi motivasi belajar.

Rumusan Masalah

1. Apakah iklim sekolah dan efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Candi?
2. Apakah iklim sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Candi?
3. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Candi?

Metode

- Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis kuantitatif yang bersifat inferensial
- Penelitian ini menggunakan *random sampling* dalam penentuan sampel
- Polupasi dalam penelitian ini berjumlah 1.028 siswa
- Penelitian ini menggunakan Aplikasi *Raosoft Sample Siza Calculator* dalam menentukan jumlah sampel
- Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda
- Instrumen penelitian ini menggunakan model skala likert dan menggunakan 3 skala penelitian.

- Skala psikologi pertama yakni skala iklim sekolah diadaptasi oleh Putra (2024) dimana dalam penyusunannya mengacu pada aspek dan indikator pendapat Cohen dkk. (2009). Skala tersebut memiliki 25 aitem dan gugur 1 aitem serta mendapatkan hasil reliabilitas Cronbach's Alpha 0,747.
- Skala psikologi efikasi diri diadaptasi oleh Rangkuti (2021) dimana dalam penyusunannya mengacu pada aspek dan indikator pendapat Bandura. Skala tersebut memiliki 20 item dan mendapatkan hasil reliabilitas Cronbach's Alpha 0,819.
- Skala psikologi motivasi belajar diadaptasi oleh Rangkuti (2021) dimana dalam penyusunannya mengacu pada aspek dan indikator pendapat Sadirman (2011). Skala tersebut memiliki 20 aitem dan mendapatkan hasil reliabilitas Cronbach's Alpha 0,760.

Question	Value
What margin of error can you accept? <small>5% is a common choice</small>	5 %
What confidence level do you need? <small>Typical choices are 90%, 95%, or 99%</small>	95 %
What is the population size? <small>If you don't know, use 20000</small>	1028
What is the response distribution? <small>Leave this as 50%</small>	50 %
Your recommended sample size is	280

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		280
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.45093243
	Absolute	.041
Most Extreme Differences	Positive	.041
	Negative	-.033
Kolmogorov-Smirnov Z		.682
Asymp. Sig. (2-tailed)		.742

Nilai Sig 0,742 > 0,05

Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Iklim Sekolah	.930	1.075
La ter	.930	1.075

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Nilai VIF < 10,00 dan nilai Tolerance 0,930 > 0,10

Uji Linieritas

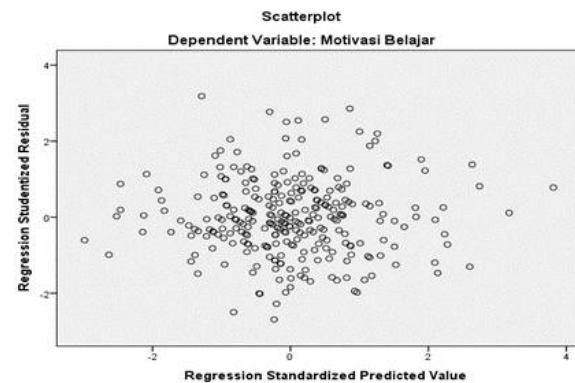
ANOVA Table				
			F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa *	Between Groups	(Combined)	2.372	.000
		Linearity	42.644	.000
		Deviation from Linearity	1.114	.317
Iklim Sekolah	Within Groups			
	Total			

Nilai Sig Dev > 0,05 dan Sig Linearity < 0,05

ANOVA Table				
			F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa *	Between Groups	(Combined)	7.722	.000
		Linearity	276.211	.000
		Deviation from Linearity	.657	.940
Efikasi Diri	Within Groups			
	Total			

Nilai Sig Dev > 0,05 dan Sig Linearity < 0,05

Uji Homoskedastisitas



Hasil Penelitian

Uji Hipotesis Pertama

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.737 ^a	.543	.540	4.46697	2.031

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Iklim Sekolah

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6565.898	2	3282.949	164.527	.000 ^b
Residual	5527.213	277	19.954		
Total	12093.111	279			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Iklim Sekolah

Nilai R = 0,737 dan F = 164,527 dengan nilai Sig 0,000 < 0,05. Artinya hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima. Dan besaran variable independent mempengaruhi variable dependen dilihat nilai R square 0,543 atau 54,3%

Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi (Rxy)	R Square	Sumbangan Efektif
Iklim Sekolah	0,187	0,363	0,543	6,8%
Efikasi Diri	0,665	0,714		47,5%

Diketahui bahwa iklim sekolah memiliki peran sebesar 6,8% terhadap motivasi belajar. Dan efikasi diri sebesar 47,5% terhadap motivasi belajar

Uji Persamaan Regresi

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	9.845	3.023			3.257	.001
Iklim Sekolah	.172	.039	.187		4.441	.000
Efikasi Diri	.589	.037	.665		15.791	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

$Y = A + B_1 X_1 + B_2 X_2$ $Y = 9,845 + 0,172 + 0,589$
Nilai Sig 0,000 < 0,05 artinya H0 ditolak dan Ha diterima artinya variable X berpengaruh secara signifikan terhadap variable Y

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh iklim sekolah dan efikasi diri terhadap motivasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan terdapat hubungan linier antar variabel, tidak ditemukan multikolinearitas dan homoskedastisitas dalam data.

Kontribusi variabel dalam penelitian ini yaitu : (1) Iklim sekolah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar sebanyak 6,8%, (2) Efikasi diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa sebanyak 47,5%, (3) Antara iklim sekolah dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Candi yang secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 54,3%, sedangkan sisanya 45,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Kategori iklim sekolah dan efikasi diri sebagian besar berada pada tingkat sedang, begitu juga dengan motivasi belajar.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut : secara teoritis, temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap iklim sekolah dan efikasi diri mereka. Ini sesuai dengan hasil koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa iklim sekolah yang lebih baik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, dan iklim sekolah yang lebih baik dapat meningkatkan efikasi diri mereka. Selanjutnya, secara praktis, temuan penelitian ini digunakan sebagai panduan bagi guru untuk meningkatkan iklim sekolah dan memperhatikan tingkat keberhasilan setiap siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Referensi

- N. K. A. A. Nita dan G. N. S. Agustika, “Efikasi Diri dan Regulasi Diri Berpengaruh terhadap Motivasi Belajar pada Siswa,” *Mimb. PGSD Undiksha*, vol. 11, no. 1, hal. 81–90, 2023, doi: 10.23887/jjpgsd.v11i1.58234.
- Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Dasar*, no. November, hal. 289–302, 2021.
- H. Aini, A. Rachman, dan E. C. Makaria, “Kontribusi efikasi diri dan kontrol diri terhadap motivasi belajar pada siswa kelas VII di SMP negeri 4 Banjarmasin,” *J. Pelayanan Bimbing. dan Konseling Progr. Stud. Bimbing. dan Konseling*, vol. 04, no. 04, hal. 1–8, 2021.
- Susana, “Profil Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jatigunung,” hal. 1–23, 2022.
- Aprilianti, “Pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar agama madrasah diniyah di Karawang,” *Uin-Malang.Ac.Id*, hal. 73, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <http://etheses.uin-malang.ac.id/34295/%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/34295/1/18410090.pdf>
- K. Ferdianto, “Hubungan antara iklim sekolah dengan motivasi belajar siswa SMP S PSM Bukittinggi,” *J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 1, hal. 1–11, 2019, [Daring]. Tersedia pada: http://repository.unp.ac.id/22639/1/A_08_Kiki_Ferdianto_15011129_1744_2019.pdf
- Y. R. Hawa dan Sutirman, “PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN PEMANFAATAN FASILITAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN KLATEN TAHUN AJARAN 2016/2017,” vol. 6, no. 2, 2017.
- E. Widiyaningtyas dan Muhyadi, “PENGARUH EFIKASI DIRI SISWA DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM DI SMK ABDI NEGARA MUNTILAN TAHUN AJARAN 2017/2018,” vol. 313, no. 3, hal. 313–321, 2018.
- Mardiana, F. Oviyanti, dan B. Anggara, “Hubungan Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Persatuan Pedamaran,” vol. 3, no. 3, hal. 275–287, 2021.
- R. Wati, N. Hidayat, dan H. Muharam, “Peningkatan Efektivitas Sekolah Melalui Pengembangan Efikasi Diri Guru Dan Iklim Sekolah,” *J. Manaj. Pendidik.*, vol. 10, no. 1, hal. 016–023, 2022, doi: 10.33751/jmp.v10i1.5060.
- F. A. Halawa dan F. Fensi, “Pengaruh Kecerdasan Emosi Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa,” vol. 4, no. 2, hal. 098–111, 2020.
- A. H. Hermawan, “Pengaruh iklim sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar di SMPN 2 Purwosari Bojonegoro,” 2023.

Referensi

- R. Hidayat dan L. W. A. Fergina, “Analisis Efikasi Diri Akademik Rendah pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 21 Pontianak,” *J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 11, no. 12, hal. 3227–3237, 2022, doi: 10.26418/jppk.v11i12.60205.
- N. Rangkuti, “Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah,” *J. Bus. Theory Pract.*, vol. 10, no. 2, hal. 6, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://www.theseus.fi/handle/10024/341553> <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1958> <http://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/4816> https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23790/17211077_Tarita_Syavira_Alicia.pdf
- N. Muhammad, C. Yohana, dan N. Fadillah, “Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas X SMK 49 Jakarta Utara,” *Cendikia J. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 2, no. 3, hal. 171–188, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/1051>
- N. Kur’ani, “Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar,” *Psikol. Konseling*, vol. 19, no. 2, hal. 1057, 2021, doi: 10.24114/konseling.v19i2.30435.
- Z. Afif, D. S. Azhari, M. Kustati, dan N. Sepriyanti, “Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma , Pendekatan , Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 3, hal. 682–693, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- P. S. Mustafa, “Statistika Inferensial meliputi Uji Beda dalam Pendidikan Jasmani: Sebuah Tinjauan,” *Didakt. J. Pemikir. Pendidik.*, vol. 28, no. 2(1), hal. 71–86, 2022, doi: 10.30587/didaktika.v28i2(1).4166.
- Raosoft. inc, “Raosoft Sample size calculator,” Online. [Daring]. Tersedia pada: <http://www.raosoft.com/samplesize.html>
- I. Ghazali, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8,” Univ. Diponegoro Press, 2016.
- Andhiyani Rahmasari Putri dan Ari Susanti, “Pengaruh E-Commerce, Sosial Media, Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Pada Aplikasi Belanja Shopee,” *JRMSI - J. Ris. Manaj. Sains Indones.*, vol. 13, no. 01, hal. 20–33, 2022, doi: 10.21009/jrmsi.013.1.02.
- M. Lionardi dan S. Suhartono, “Pendeteksian Kemungkinan Terjadinya Fraudulent Financial Statement menggunakan Fraud Hexagon,” *Monet. - J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 9, no. 1, hal. 29–38, 2022, doi: 10.31294/moneter.v9i1.12496.
- I. A. Agustin, “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Agama Siswa Madrasah Diniyah di desa Ampel Wuluhan Jember,” 2023.
- S. N. Holisah, “Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Penghafal Al- qur’an PPTQ Darul Istiqomah Jember,” 2023.
- S. D. Yolandita, “Hubungan Self Efficacy (Efikasi Diri) Terhadap Motivasi Belajar Biologi Kelas XI SMA Negeri 14 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021,” 2021.

